SISTEM INFORMASI PENYALURAN DANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL ITQAN BANDUNG

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Manajemen Informatika Jenjang D3 (Diploma) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Karina Khairiyyah

10912008



PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

Abstract

One of the responsibilities of a company is the environmental and social aspects. Corporate Social Responsibility (CSR) is a social activity are carried out the company with the aim to empower communities. Baitul Maal wat Tamwil Itqan (BMT Itqan), is a form of business charity partner for the agency or agencies both government and private sector in the implementation of CSR. The presence of CSR is expected to create a balance between the company, the community and the environment. This research aims to generate a Information System for fund distribution CSR web-based which is expected to facilitate the control and distribution of CSR funds so that the funds are used can be right on target.

The method used in this research is the method of action (Action Research), which is a method that does the approach to systems and procedures that are running. To approach the system using a structured method illustrated through several analysis tools such as: flow map, context diagrams, data flow diagrams, data dictionaries, normalization table, table relationships, Entity Relationship Diagram. For the development system using the prototype method. The programming language used in the design of this system is the PHP Hypertext Preprocessor with MySQL database. The software used in the design of the application is Adobe Dreamweaver CS5.5 and Xampp.

It is expected to be achieved in this research is can produce Information System for fund distribution CSR web-based to help BMT Itqan in controlling and planning the distribution of funds for easier, more effective, targeted and appropriate.

Keyword: *Information System for fund distribution, Corporate Social Responsibility* (CSR), *Web.*

I. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan komunikasi saat ini berjalan sangat pesat. Informasi dapat diperoleh dengan mudah seiring berjalannya teknologi yang semakin berkembang. Bukan hal yang tidak mungkin dalam dunia perekonomian menerapkan teknologi informasi untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan. Munculnya teknologi informasi sangat membantu dalam pemecahan masalah-masalah, terutama dalam prosedur suatu ruang lingkup sistem. Hampir semua instansi-instansi, baik instansi yang bersifat pemerintah maupun swasta telah banyak menerapkan teknologi informasi untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan dan mempermudah pekerjaan.

Pada dasarnya penerapan teknologi informasi dalam sebuah perusahaan maupun instansi, tidak luput dari peranan sistem informasi. Sistem informasi adalah sekumpulan komponen-komponen yang saling bekerja sama dalam pengolahan data mentah menjadi sebuah informasi yang bertujuan untuk pengambilan keputusan.

BMT *(Baitul Maal wat Tamwil*) itQan, merupakan bentuk amal usaha mandiri. Bmt itQan adalah jenis usaha yang dikembangkan dengan harapan dapat mengangkat perekonomian (*baitut tamwil*) sekaligus juga dapat mendayagunakan dana sosial zakat, *infaq, shodaqoh* dan wakaf untuk kepentingan kaum dhuafa. Pemberdayaan kaum dhuafa merupakan misi utama bmt itQan, sejalan dengan hadits Nabi Muhammad SAW : "*khairunnaas* '*anfauhum linnaas*" yang berarti sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak manfaatnya untuk manusia lainnya.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BMT itQan merupakan bentuk tanggung jawab dan komitmen yang pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara perusahaan, masyarakat dan lingkungan. CSR juga merupakan sebuah tanggung jawab dari perusahaan untuk memperhatikan aspek lingkungan dan aspek sosial baik secara internal maupun eksternal. BMT itQan memiliki misi yaitu menjadi mitra bagi lembaga atau instansi baik pemerintah maupun swasta dalam penyelenggaraan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BMT itQan ini melibatkan baitut tanwil itQan, baitul maal itQan dan cabang-cabang BMT itQan yang terdiri dari 6 cabang. Cabang-cabang tersebut tersebar di wilayah Jawa Barat. Sasaran yang dituju untuk penerima manfaat dari program CSR BMT itQan, adalah anggota-anggota yang berada di sekitar wilayah cabang, maka dari itu pengajuan kegiatan CSR diajukan oleh cabang-cabang BMT itQan.

Pada saat ini dalam proses pengajuan dan persetujuan program CSR di BMT itQan, masih belum terintegrasi satu sama lain. Data pengajuan kegiatan dari cabang seperti usulan kegiatan CSR ke baitul maal masih menggunakan lembaran-lembaran kertas yang dikirim melalui *email* atau diantar langsung oleh pegawai cabang ke baitul maal. Dalam proses persetujuannya membutuhkan waktu yang lama karena harus melewati beberapa tahapan prosedur. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari pengajuan cabang, pengkoordinasian kegiatan di manajemen pusat, survey lapangan oleh baitul maal dan dibuatkan rincian teknis kegiatan csr dan selanjutnya dibuatkan proposal pengajuan kegiatan CSR oleh baitul maal. Terdapat kekeliruan dari alur tahapan prosedur pengajuan kegiatan CSR tersebut, proposal pengajuan kegiatan CSR seharusnya dibuat dan diajukan oleh cabang, bukan oleh baitul maal.

Dari beberapa kendala yang telah dianalisis maka, diperlukan suatu sistem informasi yang dapat mengatasi kendala-kendala yang telah diuraikan diatas agar nantinya program CSR dapat benar-benar dilaksanakan secara efektif dalam menjalankan fungsi sosial namun tidak melupakan tujuan dari perusahaan yang bersangkutan. Selain itu juga dari sisi penyaluran dana CSR diharapkan dapat dikontrol, dikendalikan dan direncanakan dengan bijak sehingga dana tersebut dapat tersalurkan tepat sasaran dan tepat guna.

Kendala-kendala yang telah diuraikan sebelumnya menjadi gagasan untuk dijadikan tema dalam tugas akhir ini dengan judul "**Sistem Informasi Penyaluran Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BMT ItQan Bandung**".

Berdasakan analisis dari prosedur bisnis yang berjalan, ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BMT ItQan Bandung.

1. Data pengajuan kegiatan dari cabang seperti usulan kegiatan CSR ke baitul maal masih menggunakan lembaran-lembaran kertas yang dikirim melalui *email* atau diantar langsung oleh pegawai cabang ke baitul maal.
2. Dalam proses persetujuannya membutuhkan waktu yang lama karena harus melewati beberapa tahapan prosedur. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari pengajuan cabang, pengkoordinasian kegiatan di manajemen pusat, survey lapangan oleh baitul maal dan dibuatkan rincian teknis kegiatan csr dan selanjutnya dibuatkan proposal pengajuan kegiatan CSR oleh baitul maal.
3. Terdapat kekeliruan dari alur tahapan prosedur pengajuan kegiatan CSR tersebut, proposal pengajuan kegiatan CSR seharusnya dibuat dan diajukan oleh cabang, bukan oleh baitul maal.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka penulis menguraikan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana sistem yang berjalan pada penyaluran dana CSR di BMT ItQan Bandung?
2. Bagaimana membangun sistem informasi penyaluran dana CSR yang dapat disalurkan tepat sasaran dan tepat guna?
3. Bagaimana implementasi rancangan program setelah dilakukannya perancangan sistem informasi penyaluran dana CSR di BMT ItQan Bandung?
4. Bagaimana pengujian aplikasi sistem informasi penyaluran dana CSR di BMT ItQan Bandung?

Maksud dari penelitian ini adalah merupakan salah satu syarat kelulusan dari program studi manajemen informatika dan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat diperkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya dilapangan. Sedangkan tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan di BMT ItQan Bandung yang berkaitan dengan penyaluran dana CSR.
b. Untuk mengusulkan membangun sistem informasi penyaluran dana CSR yang dapat disalurkan tepat sasaran dan tepat guna.
c. Untuk mengintegrasikan seluruh data-data yang terlibat pada penyaluran dana CSR.

Kegunaan penelitian bagi BMT ItQan yaitu, sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan prosedur bisnis yang sedang berjalan. Sedangkan kegunaan penelitian bagi peneliti sendiri yaitu: untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian yang berhubungan dengan bidang Informatika, untuk engetahui sistem yang sedang berjalan ditempat objek yang diteliti, sehingga akan didapat suatu usulan sistem baru yang dapat mengatasi permasalahan dari sistem yang lama untuk mengetahui

pengaruh perilaku *user* terhadap kebutuhan sistem informasi yang akan dibangun. Kegunaan penelitian bagi Perguruan Tinggi sendiri adalah sebagai bahan dokumen yang nantinya akan berguna untuk acuan sivitas akademika.

Untuk mempermudah dalam penyelesaian masalah, maka batasan masalah pada analisis hanya dilakukan pada program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di BMT ItQan Bandung. Adapun batasan masalah yang akan dibahas didalamnya adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini mengelola usulan kegiatan CSR dari 6 cabang, persetujuan kegiatan CSR, jumlah donasi CSR serta laporan dari kegiatan CSR.
2. Analisis dan perancangan dilakukan untuk mengusulkan pengembangan sistem informasi yang baru mengenai penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR).
3. Validasi pada penentuan persetujuan kegiatan CSR dan nominal dana yang disalurkan masih di*input* manual oleh pihak divisi pendayagunaan *baitul maal*.
4. Penyaluran dana CSR diutamakan untuk anggota cabang BMT itQan. Maka dari itu pelaksanaan kegiatan CSR ini lebih diutamakan di kantor-kantor cabang BMT itQan.
5. Admin hanya melakukan monitoring dan menerima data laporan kegiatan CSR.
6. Validasi pengajuan CSR dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari porsedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Jogiyanto 2005)

Pada intinya dari uraian diatas dapat disimpulkan secara umum bahwa pengertian sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang berhubungan erat dan membentuk suatu kesatuan yang saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan yang sama.

2. Pengertian Informasi

Definisi Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. (Jogiyanto 2005)

Informasi yang berkualitas memiliki 3 kriteria, yaitu: (Kusrini, Koniyo 2009)

1. Akurat (*accurate*)
   Informasi harus bebas dari kesalahan, tidak bias ataupun menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi itu harus dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat pada waktunya (*timeliness*)
   Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Didalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah using tidak lagi bernilai. Bila informasi datang terlambat sehingga pengambilan

keputusan terlambat dilakukan, hal itu dapat berakibat fatal bagi perusahaan.

3. Relevan (*relevance*)
   Informasi yang disampaikan harus mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut. Informasi harus bermanfaat bagi pemakainya. Disamping karakteristik, nilai informasi juga ikut menentukan kualitasnya. Nilai informasi (*value of information*) ditentukan oleh dua hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar disbanding biaya untuk mendapatkannya.

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian didalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Informasi yang digunakan dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. (Al – Bahra 2005)

3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Al – Bahra 2005)

Secara umum sistem informasi adalah sekumpulan komponen-komponen yang saling bekerja sama dalam pengolahan data mentah menjadi informasi yang bertujuan untuk pengambilan keputusan.

4. Pengertian Penyaluran

Penyaluran adalah cara merealisasikan untuk mencapai hasil dari apa yang direncanakan dalam periode tertentu. Dalam hal ini realisasi untuk melihat sejauh mana perencanaan yang telah ditetapkan dapat dicapai atau hasil yang diperoleh. (Kartika 2011)

5. Pengertian Dana

Dana adalah uang tunai dan/atau aktiva lainnya yang segera dapat diuangkan dan yang tersedia atau disisihkan untuk maksud tertentu. Dalam dunia perbankan, dana tidak hanya ditentukan oleh besar jumlahnya, tetapi juga ditentukan oleh struktur sumber dana itu sendiri. Selain itu cara pengalokasian dana dapat memaksimalkan pendapatan sekaligus menyehatkan tingkat likuiditasnya.(Frianto 2012)

6. Pengertian Penyaluran Dana

Penyaluran dana adalah kegiatan membagikan dana dari petugas pengelola dana kepada masyarakat yang berhak menerimanya sesuai dengan aturan yang

berlaku. Panduan penyaluran dana setidaknya mencakup penerima dana, ruang lingkup bidang sasaran, sifat penyaluran, prosedur pengeluaran dana, dan pertanggungjawaban atas penggunaan dana. (Nurul 2010)

7. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi sosial dan lingkungan. (Hendrik 2008)

CSR adalah suatu moral yang baik dan sangat penting bagi dunia usaha serta baik bagi masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen bisnis perusahaan terhadap kelompok dan individu dalam lingkungannya, yang meliputi konsumen, karyawan, investor, pemasok, dan komunitas lokal. (Eddy Soeryanto Soegoto 2014)

Keberadaan perusahaan idealnya bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Prinsip dasar CSR adalah sebagai pemberdayaan masyarakat setempat yang notabene miskin agar terbebas dari kemiskinan.

8. Pengertian Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)

Baitul Mail Wa Tamwil (BMT) merupakan badan usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan lembaga bait al-mal wa altamwil yakni, merupakan lembaga usaha masyarakat yang mengembangkan aspek-aspek produksi dan investasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi dalam skala kecil dan menengah. (Hendi 2014)

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) terdiri dari dua istilah yaitu: *baitul maal* dan *baitul tamwil. Baitul maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana non profit seperti zakat, infak, shadaqoh, sedangkan *baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dana dan penyaluran dana komersial.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

BMT itQan didirikan Tahun 2007. Saat itu beberapa orang yang dulunya merupakan kelompok pengajian di Bandung, berinisiatif untuk membentuk suatu amal usaha bersama yang bertujuan mengimplementasi nilai-nilai kebenaran agama islam dalam wujud nyata di bidang ekonomi, sosial, pendidikan dan kesehatan.

BMT *(Baitul Maal wat Tamwiil*), merupakan bentuk amal usaha yang dipilih karena dalam bmt jenis usaha yang dapat dikembangkan diharapkan dapat mengangkat perekonomian (baitut tamwil) sekaligus juga dapat mendayagunakan dana sosial zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf untuk kepentingan kaum dhuafa. Pemberdayaan kaum dhuafa merupakan misi utama bmt itQan, sejalan dengan hadits Nabi Muhammad SAW : "*khairunnaas* '*anfauhum linnaas*" yang berarti sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak manfaatnya untuk manusia lainnya.

Awalnya bmt itQan hanya mengelola sebagian kecil dana zakat dan membuat *payment point* listrik sebagai sumber utama untuk menggaji karyawan yang awalnya

hanya 1 orang *teller*. Dengan berkembangnya kepercayaan dari masyarakat maka bmt itQan sejak awal 2008 mulai menggulirkan pembiayaan untuk usaha mikro dengan jumlah pinjaman awal berkisar Rp. 200 ribu sampai Rp. 1 juta.

Tahun 2010, setelah melakukan studi literatur tentang keberhasilan metodologi pembiayaan mikro pola kelompok oleh Prof. Yunus di Grameen Bank Bangladesh dan studi banding dengan lembaga keuangan mikro lainnya yang mempraktekkan pola grameen bank di Indonesia, akhirnya pengawas dan pengurus memutuskan untuk mengadopsi pola pembiayaan grameen yang dimodifikasi menjadi pola syariah.

Dengan metodologi yang diterapkan, hasilnya ternyata lebih efektif dalam menjangkau nasabah keluarga pra sejahtera. Karena pola yang digunakan tidak mengharuskan memiliki agunan serta benar-benar fokus untuk menggarap segmen masyarakat miskin yang nota bene selalu mendapatkan diskriminasi dalam memperoleh akses pembiayaan formal yang murah dan profesional.

Visi dari BMT ItQan menyediakan akses pembiayaan mikro syariah bagi sebanyak-banyaknya keluarga pra sejahtera dengan amanah dan profesional. Misi dari BMT ItQan pengentasan kemiskinan melalui pembiayaan mikro syariah. Dan untuk tujuannya sendiri yaitu: memberikan akses pembiayaan yang mudah, aman dan nyaman bagi sebanyak-banyaknya keluarga miskin terutama wanita, membudayakan kejujuran, kedisiplinan, keberanian dan kerjasama diantara anggota, meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan anggota, menyelenggarakan pengelolaan bmt yang amanah dan professional

Desain penelitian yang digunakan dalam perancangan sistem informasi penyaluran dana CSR di BMT itQan adalah dengan menggunakan penelitian tindakan atau disebut juga *Action Research*. Dengan penelitian tindakan ini, penulis mengembangkan sebuah program baru dengan melakukan pendekatan terhadap sistem dan prosedur bisnis yang sedang berjala di BMT itQan. Tujuan dilakukannya desain penelitian tindakan ini untuk memecahkan beberapa masalah-masalah mengenai penyaluran dana CSR di BMT itQan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini, mencakup data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dari objek yang dianalisis, baik itu dengan wawancara dan observasi. Peneliti melakukan analisis dengan observasi secara langsung dan juga dengan melakukan wanwancara dengan manajer HRD BMT itQan. Selain data primer, analisis juga dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal, buku-buku, artikel dan media cetak. Pengumpulan data sekunder ini, dilakukan melalui kegiatan studi kepustakaan dan studi literatur sejenis.

Metode pendekatan sistem yang digunakan dalam penelitian sistem informasi penyaluran dana CSR di BMT itQan adalah metode terstruktur atau berorientasikan data. Dalam metode ini terdapat beberapa alat bantu dalam menganalisis dan merancang sebuah sistem, yaitu : diagram alir dokumen (*flowmap*), diagram konteks, diagram alir data (DFD), kamus data dan tabel relasi. Sebelum menganalisis, ada beberapa langkah dasar yang dilakukan dalam perancangan sebuah sistem, yaitu: mengidentifikasi masalah, memahami sistem yang sedang berjalan di BMT itQan, menganalisis sistem dan membuat laporan hasil analisis.

Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam perancangan sistem informasi penyaluran dana CSR di BMT itQan adalah dengan

metode prototipe. Metode prototipe yang dilakukan pada perancangan sistem informasi ini terdiri dari tiga tahapan. Berikut penjelasan tahapan-tahapan pengembangan sistem yang dilakukan penulis:

1. Analisis Kebutuhan Spesifikasi Aplikasi

   Prototipe pertama dimulai dengan menganalisis kebutuhan-kebutuhan untuk spesifikasi aplikasi yang akan dirancang. Spesifikasi aplikasi ini berupa data-data apa saja yang nantinya diperlukan dalam perancangan aplikasi.

2. Perancangan Basis Data dan Penulisan Kode Program

   Setelah penulis mengetahui kebutuhan-kebutuhan data apa saja untuk spesifikasi aplikasi yang akan dirancang, penulis melanjutkan ke tahapan kedua yaitu perancangan aplikasi. Perancangan aplikasi ini terdiri dari perancangan basis data dan penulisan kode program untuk aplikasi yang diusulkan dengan menggunakan alat bantu analisis, perancangan basis data, perancangan antar muka, dan perancangan arsitektur jaringan.

3. Pengujian dan Implementasi

   Selanjutnya, setelah perancangan aplikasi selesai dilakukan, maka penulis melanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu pengujian dan implementasi aplikasi. Pengujian dan implementasi ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana kinerja yang dihasilkan dari aplikasi yang telah dibangun.

Beberapa alat bantu (*tools*) yang digunakan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi penyaluran dana CSR di BMT itQan adalah sebagai berikut:

a. Diagram Alir Dokumen (*Flowmap*)

   Diagram Alir Dokumen (*Flowmap*) digunakan untuk menganalisis alur dokumen dari prosedur sistem penyaluran dana CSR di BMT itQan .

b. Diagram Konteks

   Diagram konteks digunakan untuk memberi gambaran tentang keseluruhan sistem penyaluran dana CSR di BMT itQan. Diagram konteks juga menggambarkan ruang lingkup sistem prosedur yang terjadi di BMT itQan .

c. Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram*)

   Data Flow Diagram digunakan untuk menggambarkan model dari sistem informasi penyaluran dana CSR ke modul-modul yang lebih kecil. Tujuannya agar memudahkan *user* yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang nantinya akan dikerjakan. Pada perancangan sistem informasi penyaluran dana CSR di BMT itQan pembuatan *Data Flow Diagram,* digambarkan sampai tahap level terkecil.

d. Kamus Data

Penggunaan kamus data adalah untuk mendefinisikan data yang mengalir di sistem informasi penyaluran dana CSR dengan lengkap. Kamus data berisi fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari sistem informasi penyaluran dana CSR di BMT itQan yang akan dirancang.

e. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah langkah untuk membuat basis data yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada sistem informasi penyaluran dana CSR di BMT itQan yang akan dirancang, perancangan basis data digambarkan dengan membuat normalisasi dan tabel relasi.

Pengujian perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *black box*. Pengujian *black box* memungkinkan pengembang memilih *input* yang *valid* dan tidak *valid* serta menentukan *output* yang benar. Pada metode pengujian *black box* ini, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan analisa kebutuhan dari spesifikasi aplikasi.
2. Melakukan pemilihan *input* yang akan dieksekusi.
3. Menentukan *output* yang akan dihasilkan dari aplikasi.
4. Melakukan eksekusi atau pengujian.
5. Melihat hasil pengujian.
6. Mengevaluasi hasil pengujian.

IV. HASIL PENELITIAN

Perancangan sistem merupakan tahapan lanjutan dari analisis prosedur sistem yang berjalan dari suatu proses bisnis di perusahaan untuk dirancang suatu sistem yang baru yang tentunya lebih efektif dan efisien dari sistem sebelumnya. Pada perancangan sistem ini, penulis menguraikan mengenai tujuan dari perancangan sistem, gambaran umum sistem yang akan dibangun, serta perancangan-perancangan prosedur sistem yang diusulkan hingga tahapan pengujian dan implementasi.

Tujuan utama dari perancangan sistem informasi penyaluran dana CSR di BMT ItQan Bandung adalah untuk membangun suatu sistem informasi yang dapat mengatasi kendala-kendala dari sistem penyaluran dana CSR yang sedang berjalan agar nantinya kegiatan CSR dapat benar-benar dilaksanakan secara efektif dalam menjalankan fungsi sosial namun tidak melupakan tujuan dari perusahaan yang bersangkutan. Selain itu juga dari sisi penyaluran dana CSR diharapkan dapat dikontrol, dikendalikan dan direncanakan dengan bijak sehingga dana tersebut dapat tersalurkan tepat sasaran dan tepat guna.

Gambaran umum dari sistem yang diusulkan yaitu, penulis akan membangun suatu sistem informasi penyaluran dana CSR berbasis *web* aplikasi. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam aplikasi yang diusulkan adalah menggunakan PHP dengan *database* MySQL. Ruang lingkup dari sistem yang akan dibangun meliputi: pengajuan kegiatan CSR, persetujuan kegiatan CSR, penerimaan donasi dan laporan akhir dari kegiatan CSR yang telah dilaksanakan. Pengguna sistem informasi penyaluran dana CSR ini dibagi kedalam 4 (empat) hak akses. Keempat pengguna tersebut ialah kepala cabang, divisi pendayagunaan baitul maal, bagian manajemen

pusat, dan masyarakat umum. Dan yang bertindak sebagai admin dalam sistem informasi ini adalah bagian manajemen pusat.

Perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahapan lanjutan dari analisis pengembangan sistem yang berjalan. Perancangan prosedur yang baru ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan dari sistem yang sebelumnya berjalan. Berikut perancangan prosedur yang diusulkan untuk penyaluran dana CSR di BMT ItQan Bandung:

1. Bagian manajemen pusat yang bertindak sebagai admin melakukan login untuk mengolah data-data baitul maal dan data cabang.
2. Kepala cabang dan divisi pendayagunaan baitul maal diberikan hak akses untuk mengakses aplikasi berupa username dan password.
3. Kepala cabang melakukan login untuk masuk kedalam aplikasi, setelah login kepala cabang melakukan pengajuan kegiatan CSR dengan mengisi beberapa form yang ada di web dan mengunggah proposal kegiatan CSR yang akan diajukan.
4. Kemudian, divisi pendayagunaan baitul maal melakukan login ke aplikasi, dan melihat data kegiatan CSR yang telah diajukan oleh cabang. Divisi pendayagunaan akan mempertimbangkan pengajuan dari cabang tersebut, jika disetujui maka akan tampil status pengajuan disetujui, dan jika tidak disetujui maka akan tampil status pengajuan tidak disetujui.
5. Status pengajuan tersebut dapat dilihat oleh kepala cabang, divisi pendayagunaan baitul maal dan oleh pihak manajemen.
6. Dari proposal pengajuan yang telah disetujui, dibuat sebuah artikel yang di unggah oleh divisi pendayagunaan baitul maal. Artikel ini berfungsi sebagai berita bahwa akan dilaksakan kegiatan CSR dan masyarakat umum yang berkunjung ke web dapat melakukan donasi.
7. Sebelum melakukan donasi, masyarakat umum dapat melihat terlebih dahulu artikel kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di Baitul Maal itQan. Setelah itu masyarakat umum melakukan donasi dengan mentransfer dana ke nomor rekening yang telah tertera di web.
8. Lalu masyarakat umum diwajibkan untuk melakukan registrasi akun terlebih dahulu, setelah melakukan registrasi akun, masyarakat umum melakukan konfirmasi donasi dengan mengunggah bukti transfer ke dalam sistem.
9. Data konfirmasi donasi tersebut akan dilihat oleh pihak divisi pendayagunaan baitul maal dan manajemen pusat.
10. Setelah itu, dari data kegiatan CSR dan data donasi dapat ditampilkan laporan yang dapat dilihat dan dicetak oleh divisi pendayagunaan baitul maal dan manajemen pusat

Diagram Konteks

Berikut ini diagram konteks dari sistem informasi penyaluran dana CSR di BMT ItQan Bandung yang diusulkan. Yang menjadi entitas internal di sistem informasi ini adalah manajemen pusat dari BMT ItQan.

Gambar 4.1: Diagram Konteks Sistem Informasi Penyaluran Dana CSR di BMT ItQan Bandung yang diusulkan

Halaman: 17

Data Flow Diagram

Berikut ini *data flow diagram* level 1 dari sistem informasi penyaluran dana CSR di BMT ItQan Bandung yang diusulkan :

Gambar 4.2: *Data Flow Diagram* Level 1 Sistem Informasi Penyaluran Dana CSR di BMT ItQan Bandung yang diusulkan

Halaman:18

Entity Relationship Diagram

Entity relationship diagram atau disingkat ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data. ERD terdiri dari entitas dan hubungan antar entitas-entitas yang saling berkaitan. Berikut ini merupakan gambar ERD dari sistem informasi penyaluran dana CSR di BMT itQan:

Gambar 4.3: Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Penyaluran Dana CSR di BMT ItQan Bandung yang diusulkan

Halaman:18

Relasi Tabel

Relasi tabel dalam basis data merupakan hubungan antara satu tabel dengan tabel lainnya yang berfungsi sebagai pengatur operasi basis data. Hubungan tabel yang terjadi pada sistem informasi penyaluran dana CSR di BMT itQan adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4: Relasi Tabel Sistem Informasi Penyaluran Dana CSR di BMT ItQan Bandung yang diusulkan

Halaman: 19

Perancangan Input

Perancangan input adalah rancangan tampilan untuk data masukan. Perancangan input ini digunakan sebagai antar muka antara pengguna dengan sistem. Berikut ini beberapa perancangan input dari aplikasi sistem informasi penyaluran dana CSR di BMT itQan, diantaranya:

1. Login Donatur

Dibawah ini merupakan perancangan input form login untuk donatur. Form login ini dikhususkan untuk donatur yang sebelumnya telah melakukan pendaftaran.

Gambar 4.5: Rancangan Form Login Donatur

Halaman:19

2. Konfirmasi Donasi

Perancangan form konfirmasi ini berfungsi untuk donatur melakukan konfirmasi donasi. Konfirmasi ini dilakukan setelah donatur melakukan transfer pembayaran donasi ke nomor rekening yang telah tertera di aplikasi.

Konfirmasi donasi ini dilakukan dengan mengunggah file bertipe .jpg. File tersebut adalah berupa bukti transfer. Berikut ini ketentuan dari konfirmasi donasi:

a. Format file bertipe .jpg
b. Ukuran foto maks.1MB
c. Format penamaan file: nomor rekening_judul artikel
d. Contoh 0234178_Penyuluhan Narkoba.jpg

Gambar 4.6: Rancangan Form Konfirmasi Donasi
Halaman:19

3. Pengajuan CSR

Perancangan ini merupakan gambaran dari proses pengajuan kegiatan CSR yang dilakukan oleh kepala cabang. Dalam prosedur pengajuan CSR ini kepala cabang diharuskan mengunggah proposal yang berisi tentang gambaran kegiatan CSR yang diusulkan. Pengajuan CSR dilakukan 1 bulan sebelum pelaksanaan kegiatan CSR tersebut. Berikut ini perancangan form pengajuan kegiatan CSR:

Gambar 4.7: Rancangan Form Pengajuan CSR

Halaman:20

4. Persetujuan Kegiatan CSR

Perancangan form ini adalah form untuk persetujuan kegiatan CSR yang nantinya disediakan dihalama baitul maal. Persetujuan kegiatan CSR ini berdasarkan pertimbangan dari pihak baitul maal sebelumnya. Pada form ini juga terdapat form keterangan, yang berfungsi sebagai penjelasan disetujui atau tidak disetujuinya kegiatan CSR.

Gambar 4.8: Rancangan Form Persetujuan Kegiatan CSR

Halaman:20

Perancangan Output

Perancangan output dimaksudkan untuk merancang tampilan output yang digunakan sebagai antarmuka antara sistem dengan pengguna aplikasi.

1. Bukti Donasi

Perancangan ini merupakan perancangan bukti donasi yang nantinya akan dapat dilihat oleh donatur.

Gambar 4.9: Rancangan Form Bukti Donasi

Halaman: 20

2. Data Kegiatan CSR

Perancangan ini merupakan perancangan data kegiatan CSR yang nantinya akan dapat dilihat oleh baitul maal dan admin manajemen.

Gambar 4.10: Rancangan Output Data Kegiatan CSR

Halaman:21

3. Data Jumlah Donasi

Perancangan ini merupakan perancangan data jumlah donasi yang nantinya akan dapat dilihat oleh baitul maal dan admin manajemen. Jumlah donasi ini dilihat berdasarkan kegiatan CSR.

Gambar 4.11: Rancangan Output Data Jumlah Donasi

Halaman:21

4. Laporan Kegiatan CSR

Perancangan ini merupakan perancangan laporan kegiatan CSR yang nantinya akan dapat dilihat oleh baitul maal dan admin manajemen. Laporan ini dilihat berdasarkan periode.

Gambar 4.12: Rancangan Output Laporan Kegiatan CSR

Halaman:21

Perancangan Arsitektur Jaringan

Sistem informasi penyaluran dana CSR ini berbasis *web* dengan menggunakan jaringan *client server*. Adapun kebutuhan untuk mendukung perancangan arsitektur jaringan ini yaitu menggunakan tipe jaringan MAN (*Metropolitan Area Network*), karena pada sistem informasi penyaluran dana CSR ini mencakup suatu daerah kota atau negara. Berikut gambaran arsitektur jaringannya sebagai berikut:

Gambar 4.12: Rancangan Arsitektur Jaringan

Halaman:22

Pengujian

Tahap pengujian merupakan tahap yang penting dalam pembangunan sebuah sistem informasi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kualitas dari sistem dan juga untuk mengetahui kelemahan dari sistem informasi yang telah dibuat. Pada pengujian sistem informasi penyakuran dana CSR ini menggunakan metode pengujian *black box*, dimana metode pengujiannya yaitu dengan melihat proses input dan output sistem tersebut tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunaknya.

Pada pengujian ini data diuji dengan di*inputkan* lalu data tersebut dieksekusi oleh sistem dan kemudian *output* dari proses sistem dicek apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Berikut ini tabel rencana pengujian.

Tabel 4.1: Rencana Pengujian

Halaman:22

Berdasarkan hasil pengujian dengan menguji sampel diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi penyaluran dana CSR yang dibangun ini secara fungsional sudah berjalan dengan baik.

Implementasi

Implementasi adalah tahapan penerapan dari rancangan program yang sudah dibuat sebelumnya kedalam sebuah sistem informasi sesuai dengan kebutuhan. Dalam tahapan implementasi ini akan dibahas mengenai implementasi perangkat lunak yang digunakan, implementasi perangkat keras yang digunakan, implementasi basis data, implementasi antar muka, implementasi instalasi program dan implementasi penggunaan program.

Dalam implementasi pembuatan sistem informasi penyaluran dana CSR yang diusulkan ini, perangkat lunak yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

1. Sistem operasi: Windows 7 Professional
2. Program: Xammp versi 1.7.2
3. Database: MySQL
4. Browser: Google Chrome
5. Text Editor: Adobe Dreamweaver CS.5
6. DFD Modeler: Microsoft Visio 2010

Implementasi perangkat keras yang digunakan dalam perancangan sistem informasi penyaluran dana CSR ini menggunakan perangkat keras dengan spesifikasi yang mampu mendukung kinerja aplikasi yang dibuat. Adapun spesifikasi perangkat keras yang digunakan dalam proses implementasi sistem informasi penyaluran dana CSR diantaranya:

1. Mikroprosessor Intel Core 2 Duo

2. Memori (RAM) minimal 2GB
3. Peralatan antar muka: Printer, Monitor, Keyboard, Mouse

Penggunaan Program

Program ini merupakan program berbasis web yang dapat dioperasikan oleh banyak user dengan menggunakan perangkat komputer dan koneksi internet. Dengan perangkat komputer dan jaringan internet itulah user dapat mengakses aplikasi dan mendapatkan informasi dengan mudah.

Sedangkan untuk bagian adminnya sendiri, admin memiliki hak akses yang berbeda dalam penggunaan web ini. Admin manajemen pusat hanya melakukan pengelolaan data baitul maal dan cabang.

1. Tampilan Halaman Utama

   Tampilan halaman utama ini merupakan halaman awal untuk masyarakat umum atau pengunjung yang mengujungi web aplikasi penyaluran dana CSR BMT itQan.

Gambar 4.13: Tampilan Halaman Utama Pengunjung

Halaman:22

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan melalui tahapan analisis dan pengumpulan data, serta perancangan sistem, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah dirancangnya sistem perancangan sistem informasi penyaluran dana CSR, maka proses pengajuan kegiatan CSR dari cabang ke baitul maal, seperti usulan kegiatan CSR telah menjadi saling terintegrasi.
2. Proses persetujuan kegiatan CSR lebih cepat diproses karena tahapan-tahapan yang dilewati sudah terintegrasi satu sama lain.
3. Alur dari proses pengajuan kegiatan CSR sudah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu pihak cabang BMT itQan yang menyerahkan proposal ke baitul maal untuk pengadaan kegiatan CSR.

Penulis menyadari bahwa pada perancangan sistem informasi penyaluran dana CSR di BMT itQan masih memiliki banyak kekurangan. Adapun saran yang dapat diambil guna pengembangan sistem lebih lanjut sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya pengembangan lagi yang secara otomatis memvalidasi penentuan persetujuan kegiatan CSR dan nominal dana yang disalurkan dari pihak baitul maal ke cabang.
2. Diharapkan adanya pengembangan aplikasi yang dapat memproses pengadaan kegiatan CSR diperluas lagi bukan hanya didaerah cabang BMT itQan. Tetapi juga di wilayah masyarakat luas diluar dari cabang BMT itQan.

3. Diharapkan adanya laporan neraca dari kegiatan CSR yang telah dilaksanakan, sehingga nantinya dapat terlihat jumlah dana yang masuk ke baitul maal dan dana yang keluar dari baitul maal untuk kegiatan CSR.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Al – Bahra Bin Ladjamudin. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta: (9-13)

Budi Untung, Hendrik Dr, SH. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Sinar Grafika. Jakarta: (16).

Isnaini Lutviana. Nurul. 2010. Evaluasi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat (Studi pada LAZIS Masjid Sabilillah Malang Tahun 2006-2008 [online]. Available: https://www.academia.edu/1335123/EVALUASI_PENGHIMPUNAN_DAN_PENYALURAN_DANA_ZAKAT_Studi_pada_LAZIS_Masjid_Sabilillah_Malang_Tahun_2006-2008_ (16)

Jogiyanto, Hartono. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta: (1-7).

Kusrini dan Koniyo, Andi. 2009. Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server+CD. Andi. Yogyakarta : (8).

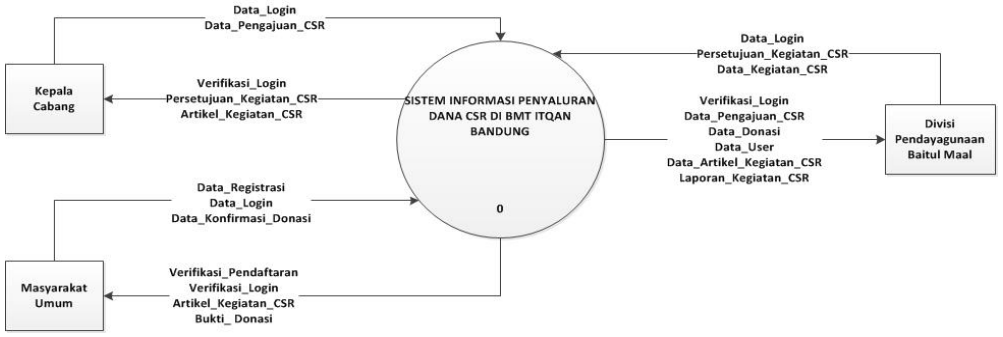
Pandia, Frianto, SE, MM. 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. : Rineka Cipta. Jakarta: (1-2)

Situmeang. Kartika. 2011. Analisis Penyaluran Dana Jaminan Sosial Kesehatan Sumatera Selatan Semesta (JAMSOSKES SUMSEL SEMESTA) Oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2011" [online]. Available: www.akademik.unsri.ac.id/paper3/download/.../**TA_07081001035**.doc. (3).

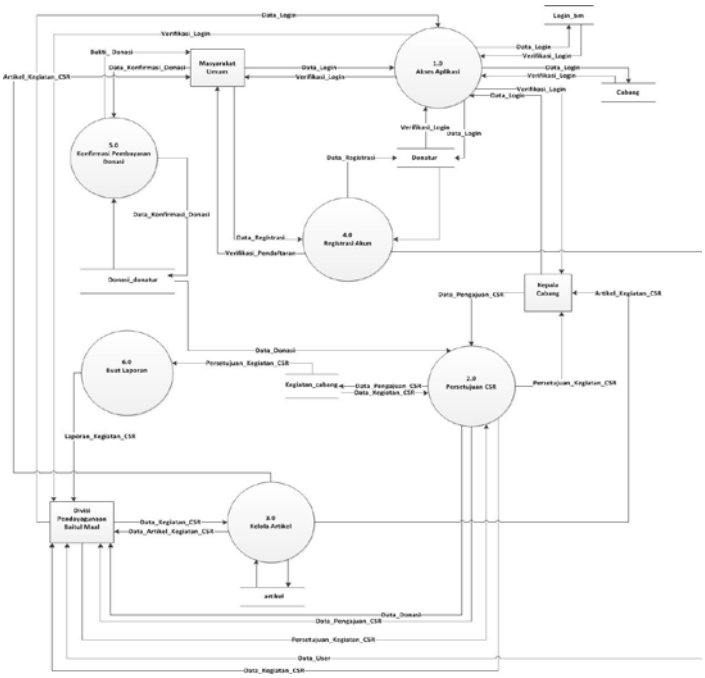
Soeryanto Soegoto. Eddy, DR.IR. 2014. *Entrepreneurship* Menjadi Pebisnis Ulung. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta: (539).

Suhendi. Hendi, H. Drs. MM. 2014. BMT dan Bank Islam instrument lembaga keuangan syariah. Pustaka Bani Quraisy. Jakarta: (29).

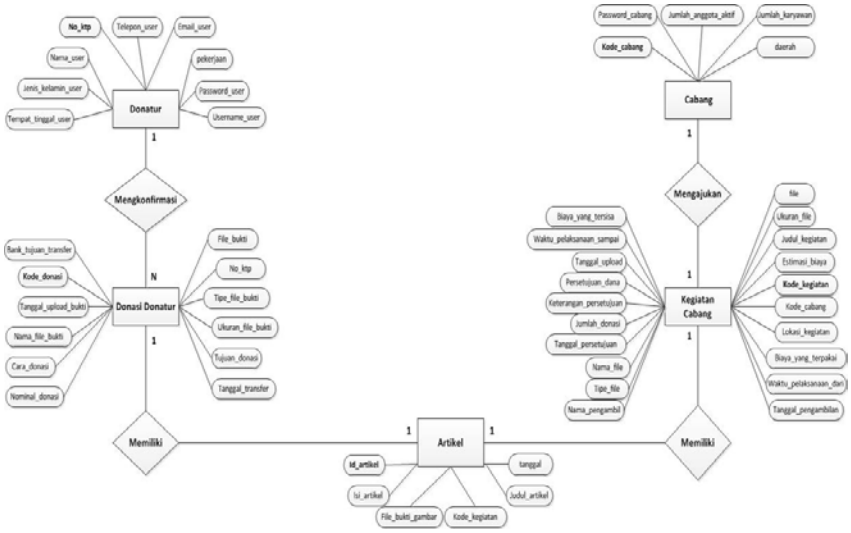
LAMPIRAN GAMBAR DAN TABEL



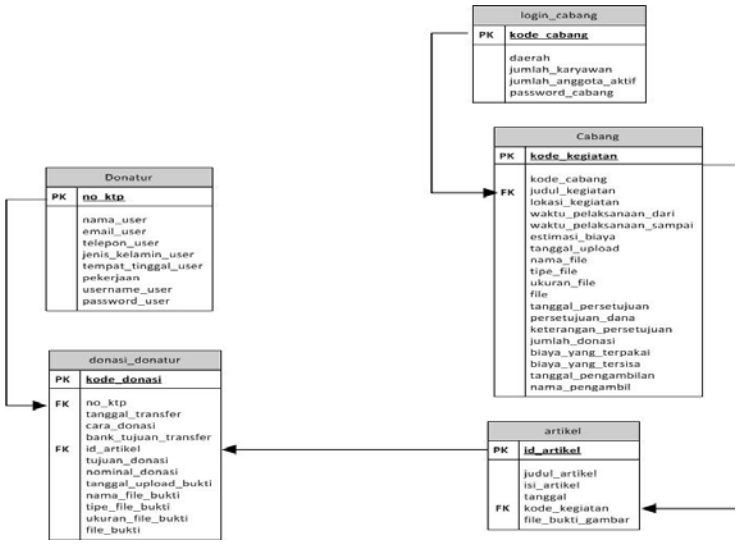
Gambar 4.1: Diagram Konteks Sistem Informasi Penyaluran Dana CSR di BMT ItQan Bandung yang diusulkan



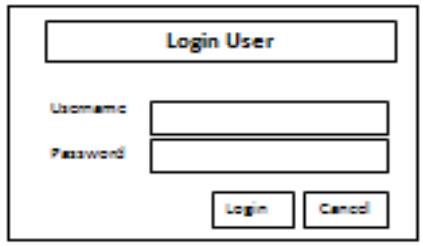
Gambar 4.2: *Data Flow Diagram* Level 1 Sistem Informasi Penyaluran Dana CSR di BMT ItQan Bandung yang diusulkan



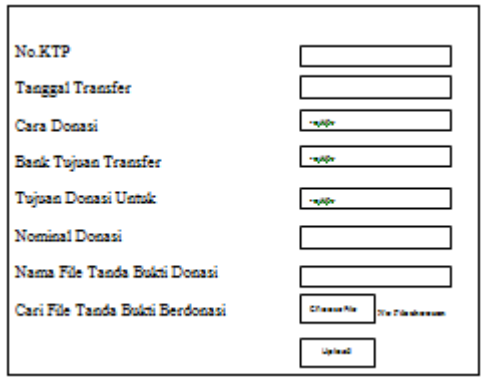
Gambar 4.3: Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Penyaluran Dana CSR di BMT ItQan Bandung yang diusulkan



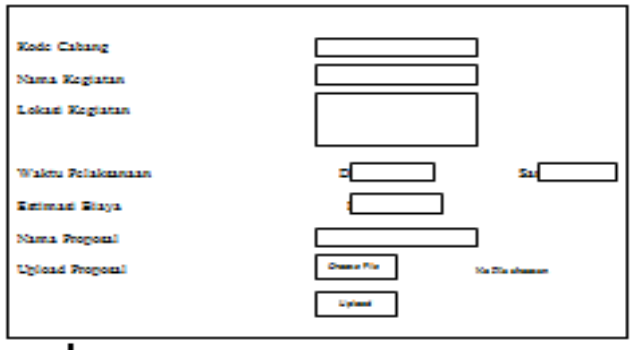
Gambar 4.4: Relasi Tabel Sistem Informasi Penyaluran Dana CSR di BMT ItQan Bandung yang diusulkan



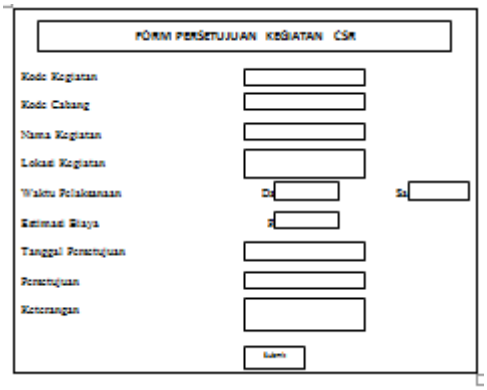
Gambar 4.5: Rancangan Form Login Donatur



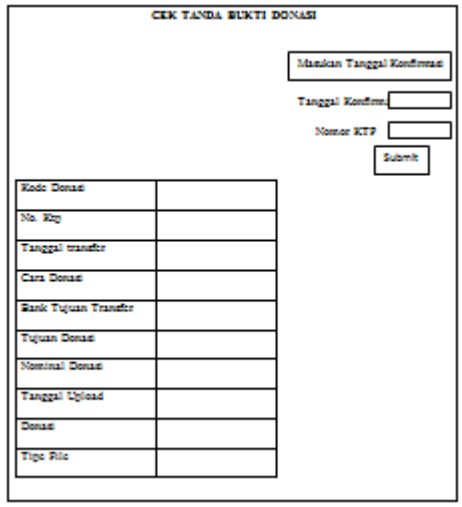
Gambar 4.6: Rancangan Form Konfirmasi Donasi



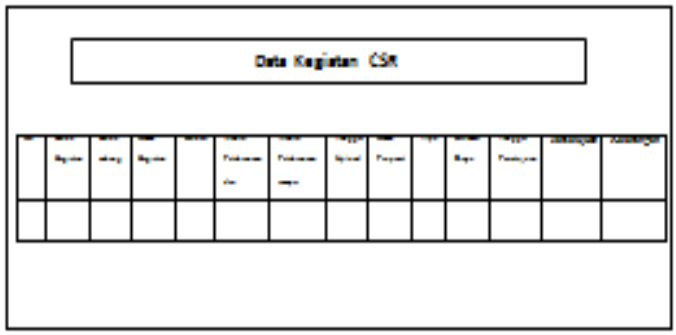
Gambar 4.7: Rancangan Form Pengajuan CSR



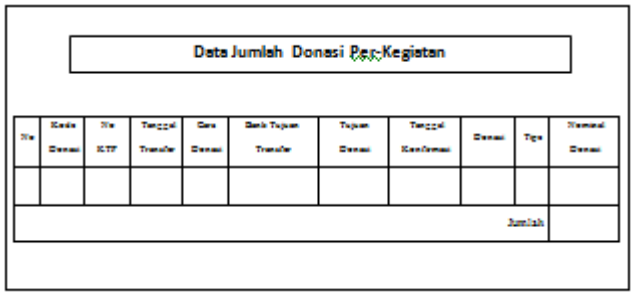
Gambar 4.8: Rancangan Form Persetujuan Kegiatan CSR



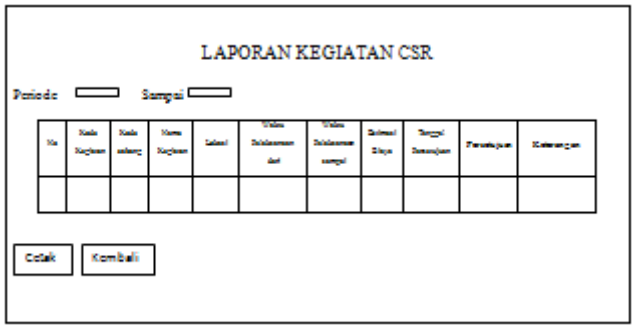
Gambar 4.9: Rancangan Form Bukti Donasi



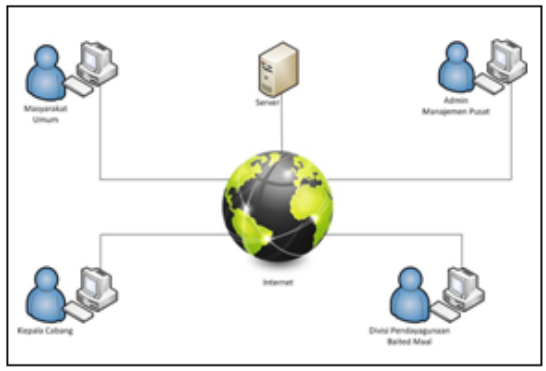
Gambar 4.10: Rancangan Output Data Kegiatan CSR



Gambar 4.11: Rancangan Output Data Jumlah Donasi



Gambar 4.12: Rancangan Output Laporan Kegiatan CSR



Gambar 4.12: Rancangan Arsitektur Jaringan

Item	Butir Uji	Deskripsi	Jenis Pengujian
Login	Login user / Masyarakat Umum	Pengecekan login pengguna sistem. Serta pembagian Hak Akses.	Black Box
	Login Kepala Cabang		
	Login Divisi Pendayagunaan Baitul Maal		
	Login Admin Manajemen		
Kelola Data	Data User	Menginputkan data yang diuji kedalam sistem.	Black Box
	Data Cabang		
	Data Baitul Maal		
	Data Admin Manajemen		
	Data Donasi		
Proses	Pengajuan CSR	Menginputkan data yang diuji kedalam sistem	Black Box
	Persetujuan CSR		
	Upload Artikel		
	Konfirmasi Donasi		
Laporan	Laporan Kegiatan CSR	Melihat laporan per-periode dan mencetak laporan	Black Box

Tabel 4.1: Rencana Pengujian



Gambar 4.13: Tampilan Halaman Utama Pengunjung